



Peluang usaha
**BUDIDAYA
MADU LINOT**

Baihaqi, SS, M.A | Heri Irawan, S.T, M.T | Dr. Imam Hadi Sutrisno, M.Si
Zidni Ilman Navia, S.Si, M.Si | Adi Bejo suwardi, S.Si, M.Si

Peluang usaha **BUDIDAYA MADU LINOT**

Buku dengan tajuk Peluang Usaha Budidaya Madu Linot ini merupakan salah satu luaran dari pengabdian yang dilakukan dan disusun oleh Dosen Universitas Samudra. Buku ini mengenalkan peluang usaha budidaya madu Linot yang belum banyak dikenal masyarakat umum. Buku ini disajikan secara ringkas mulai dari pengenalan jenis madunya, pembuatan rumah lebah, pemisahan koloni sampai pemanenan madu. Keseluruhan uraian materi buku ini dapat digunakan sebagai referensi baik bagi mahasiswa maupun masyarakat terutama kelompok tani dalam pengembangan usaha budidaya madu linot yang berkualitas guna pengembangan perekonomian baik masyarakat maupun daerah.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-045-7



PELUANG USAHA BUDIDAYA MADU LINOT

Baihaqi, SS, M.A
Heri Irawan, S.T, M.T
Dr. Imam Hadi Sutrisno, M.Si
Zidni Ilman Navia, S.Si, M.Si
Adi Bejo Suwardi, S.Si, M.Si



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PELUANG USAHA BUDIDAYA MADU LINOT

Penulis : Baihaqi, SS, M.A
Heri Irawan, S.T, M.T
Dr. Imam Hadi Sutrisno, M.Si
Zidni Ilman Navia, S.Si, M.Si
Adi Bejo Suwardi, S.Si, M.Si

Desain Sampul: Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Sakti Aditya, S.Pd., Gr.

ISBN : 978-623-151-045-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian
atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan
dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam,
atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin
tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamiin, puji dan syukur selalu panjatkan kehadiran Allah SWT atas semua karunia dan nikmatNya. Lebih khusus, kami bersyukur atas terbit buku kami yang berjudul: Peluang Usaha Budidaya Madu Linot. Lebah Madu Linot sering disebut juga Lanceng, merupakan lebah yang memiliki banyak keistimewaan baik dalam pola hidup, morfologi, maupun produksi madu yang dihasilkan. Madu lebah Linot memiliki kelebihan dibanding lebah madu biasa (yang bersengat), yaitu adanya kelebihan jumlah kandungan unsur Fenolik yang di dalamnya terkandung unsur antioksidan, pada lebah linot tidak memiliki sengat sehingga lebih mudah dan aman dalam pemeliharaannya. Jika pun ada kerumitan hanya sebatas pada pemeliharaan awal, yaitu pemindahan dari alam ke Stup (sarang buatan) termasuk juga dalam pemecahan koloni untuk perbanyak lebah.

Buku ber-ISBN ini dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan melalui pendanaan dari Kementerian Keuangan-Direktorat Jenderal Perbendaharaan-BADAN LAYANAN UMUM BADAN PENGELOLA DANA LINGKUNGAN HIDUP (BPD LH) atas dukungan dari dari Ford Foundation - Community Resilience and Welfare (Dana TERRA) Project Sesuai Dokumen Perjanjian Nomor: SPK.01/07/DANATERRA/OKT/2022) Tanggal 17 Oktober 2022

Kami menyadari dalam penyusunan buku ini mungkin masih terdapat ketidaktepatan dilihat dari aspek bahasa, tata tulis, dan isi. Untuk itu mohon saran dan masukan dari para pembaca yang Budiman untuk kesempurnaan buku kami ini. Akhirnya semoga buku ini bermanfaat bagi para pembaca baik sebagai bahan kajian akademis maupun informasi yang bersifat praktis.

Langsa, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------------------|------------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Lebah Madu Linot /Laceng/ <i>Trigona</i> | 1 |
| B. Ciri-Ciri Morfologi Dan Klasifikasi | 3 |
| C. Koloni dan Pembagian Tugas | 5 |
| D. Stadium Kehidupan..... | 13 |
| BAB 2 RANCANGAN SARANG LEBAH MADU | |
| LINOT | 16 |
| A. Sarang <i>Lebah Madu Linot</i> | 16 |
| B. Stup Lebah <i>Linot</i> | 17 |
| BAB 3 PRODUK HASIL BUDIDAYA LEBAH | |
| LINOT | 19 |
| A. Madu | 19 |
| B. Propolis | 22 |
| C. Bee Pollen..... | 24 |
| BAB 4 SUMBER PAKAN | 26 |
| A. Nektar | 26 |
| B. Pollen | 28 |
| C. Getah/Resin | 29 |
| BAB 5 TEKNIK BUDIDAYA LEBAH LINOT | 31 |
| A. Persiapan | 31 |
| B. Cara Mendapatkan Bibit Linot..... | 34 |
| C. Alat dan Bahan yang Diperlukan | 37 |
| D. Prosedur Budidaya Lebah <i>Linot</i> | 38 |
| E. Proses Pemanenan Madu | 43 |
| F. Proses Pasca Panen | 45 |
| BAB 6 PECAH KOLONI | 46 |

| | |
|-------------------------------------------------|-----------|
| BAB 7 KIAM KHUSUS BUDIDAYA LINOT | 48 |
| A. Sumber Pakan Favorit Lebah Linot..... | 48 |
| B. Persiapan Budidaya..... | 49 |
| C. Pemasangan Topping | 49 |
| D. Peletakkan Sarang Lebah Linot | 50 |
| E. Hama dan penyakit | 50 |
| F. Hambatan dan kendala | 51 |
| G. Keuntungan Budidaya Lebah <i>Linot</i> | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 54 |
| TENTANG PENULIS..... | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1 Lebah Madu Linot..... | 4 |
| Gambar 2 Ratu Lebah Linot..... | 6 |
| Gambar 3 Lebah Pekerja..... | 9 |
| Gambar 4 Lebah Pekerja Menjaga Koloni..... | 10 |
| Gambar 5 Lebah Pekerja Mencari Pollen..... | 11 |
| Gambar 6 Lebah Pekerja Mencari Nektar..... | 12 |
| Gambar 7 Lebah Pekerja Menjaga Cangkang..... | 13 |
| Gambar 8 Bentuk Sarang Lebah..... | 17 |
| Gambar 9 Stup Lebah <i>Linot</i> | 18 |
| Gambar 10 Madu Lebah <i>Linot</i> | 20 |
| Gambar 11 Propolis..... | 23 |
| Gambar 12 Bee Pollen..... | 25 |
| Gambar 13 Nektar..... | 27 |
| Gambar 14 Pollen..... | 29 |
| Gambar 15 Pohon yang dijadikan Koloni Madu Linot.... | 36 |
| Gambar 16 Pematangan Kayu..... | 38 |
| Gambar 17 Proses Pematangan Kayu 2..... | 38 |
| Gambar 18 Penutupan Lubang Kayu dengan Topping..... | 39 |
| Gambar 19 Pembuatan Topping..... | 39 |
| Gambar 20 Pemasangan Double Tip pada Topping..... | 40 |
| Gambar 21 Pematangan Plastik untuk Penutup Topping. | 40 |
| Gambar 22 Perakatan Plastik untuk Penutup Topping..... | 41 |
| Gambar 23 Pemasangan Atap Topping..... | 41 |
| Gambar 24 Peletakan Sarang..... | 42 |
| Gambar 25 Pengecekan Koloni..... | 42 |
| Gambar 26 Pemanenan Madu Linot..... | 44 |



**PELUANG USAHA
BUDIDAYA MADU LINOT**

Baihaqi, SS, M.A
Heri Irawan, S.T, M.T
Dr. Imam Hadi Sutrisno, M.Si
Zidni Iman Navia, S.Si, M.Si
Adi Bejo suwardi, S.Si, M.Si



BAB 1 | PENDAHULUAN

A. Lebah Madu *Linot* /*Laceng*/*Trigona*

Lebah Madu *Linot* /*Laceng*/*Trigona* adalah salah satu species dalam kelas serangga (*Insecta*). Pada buku ini pemaparan budidaya akan berfokus pada satu jenis saja, yaitu *Heterotrigona itama*. Apa itu lebah *Linot*? *Linot* memiliki bentuk seperti lalat, sehingga didaerah palembang lebah ini disebut juga dengan *penyingok lalet*. Dibeberapa daerah *Linot* memiliki nama yang berbeda-beda misalnya: *Teuweul* (sunda), *Lanceng* (jawa), *Kelulut* (melayu), *Galo-galo* (sumatera barat), *Gegelah* (Lampung) dan lain sebagainya. Terdapat puluhan jenis *Linot* di Indonesia tersebar di kepulauan Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Bali, dan sekitarnya.

Lebah Madu Linot lebih banyak mencari makan pada pagi hari dibandingkan dengan sore hari. Hal ini dipengaruhi oleh intensitas cahaya matahari. Ukuran tubuh juga mempengaruhi jarak terbang lebah mencari makanan. Makin besar tubuh lebah, maka makin jauh jarak terbangnya. *Linot* dengan ukuran 5 mm mempunyai jarak terbang sekitar 600

BAB 2

RANCANGAN SARANG LEBAH MADU LINOT

A. Sarang Lebah Madu Linot

Lebah Madu Linot membuat sarang didalam lubang-lubang pohon, celah-celah dinding atau lubang bambu didalam rumah, tidak suka berpindah-pindah tempat karena lebah betinanya sangat gemuk dan tidak pandai terbang. Lebah *linot* dipelihara masyarakat secara terbatas dengan menyiapkan batang-batang bambu yang dibelah lalu diikat kembali dengan tali. Sarang *linot* dibangun dari campuran lilin dan resin. Didalam sarang terdapat sel-sel tetesan yang dilindungi oleh selubung yang lembut yang disebut involucreum. *Linot* yang lebih primitif, membangun sarang yang lebih sederhana. Pot-pot verikal untuk menyimpan madu dan pip-pipa yang kaya lilin untuk menyimpan polen. Kadang-kadang madu dan polen disimpan pada pot yang sama. (Free, 1982).

Sarang *Linot* memiliki bentuk yang khas dan sangat berbeda dengan lebah pada umumnya. Lebah *Linot* biasa bersarang dipohon-pohon besar yang berlubang. Pohon tersebut dipilih karena sifatnya yang kokoh dan bisa melindungi lebah dari serangan musuh. Pada lubang pohon, *Linot* menyelimuti

BAB 3 | PRODUK HASIL BUDIDAYA LEBAH LINOT

A. Madu

Madu adalah cairan alami yang umumnya memiliki rasa manis, dihasilkan oleh lebah madu, dari sari bunga tanaman atau bagian lain dari tanaman floral nectar atau ekskresi serangga yang berkhasiat dan bergizi tinggi. Lebah madu *linot* Menghasilkan jumlah madu yang sedikit bila dibandingkan dengan lebah Apis sp. sarang lebah *linot* menghasilkan madu kurang lebih 1kg/tahun sedangkan Apis sp. Menghasilkan madu mencapai kg/tahun.

BAB

4

SUMBER PAKAN

Lebah madu akan berkembang biak dan mempunyai koloni yang besar/individu yang banyak jika kondisi lingkungan tempat tinggal sangat mendukung. Lingkungan yang dibutuhkan adalah tersedianya banyak tanaman berbunga penghasil resin, nektar dan pollen serta cukup cadangan makanan lainnya. Simpanan nektar (madu) yang banyak disarang akan merangsang pertumbuhan keluarga lebah yang baik, yaitu dalam membuat sarang baru dan juga dalam memproduksi telur. Sedangkan ketersediaan pollen di sarang yang cukup akan memberikan kualitas generasi lebah yang baik, kuat dan lama hidup yang relatif panjang (Situmorang dan Hasanudin, 2014).

Berikut akan dijelaskan beberapa sumber pakan lebah dan tumbuhan yang memproduksinya.

A. Nektar

Nektar adalah cairan berasa manis yang berasal dari kelenjar-kelenjar nektar pada bunga yang kelak menjadi madu lebah. Nektar adalah

BAB 5

TEKNIK BUDIDAYA LEBAH LINOT

A. Persiapan

Langkah awal dalam menyiapkan pemeliharaan lebah adalah menilai daya dukung lingkungan. Penilaian ini penting untuk menentukan layak atau tidaknya memelihara lebah di suatu lokasi. Kelayakan ini juga mempertimbangkan jenis lebah yang akan dipelihara, dan jumlah koloni yang akan dipelihara. Setiap jenis lebah memerlukan kondisi lingkungan yang spesifik. Tiap jenis juga memiliki toleransi yang berbeda. Di Indonesia, meskipun perkembangan perlebaran cukup pesat, namun literatur yang komprehensif mengenai penilaian lingkungan ini masih sangat terbatas, dan umumnya masih bersifat kualitatif.

Aspek lingkungan yang pertama dinilai adalah kondisi fisik lingkungan. Parameter yang bisa dilihat misalnya temperatur dan kelembaban udara, serta curah hujan rata-rata tahunan. Lokasi ideal untuk budidaya lebah memiliki suhu udara yang sejuk (tidak panas namun juga tidak dingin).

BAB

6

PECAH KOLONI

Kemungkinan lebah *Linot* untuk pecah koloni sangat kecil ketika berada dilokasi budidaya. Lingkungan yang baik dan koloni yang kuat adalah dua faktor utama yang dapat memungkinkan terjadinya proses pecah koloni. Ciri lingkungan yang baik adalah memiliki kelimpahan jenis tumbuhan yang dibutuhkan lebah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini dikarenakan ketika koloni lebah terpecah menjadi dua, maka jumlah lebah pekerjanya pun akan terpecah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok yang menopang kehidupan koloni lama dan kelompok yang meopang koloni baru. Pada saat tersebut koloni lama membutuhkan stok cadangan yang melimpah karena ditinggalkan setengah dari lebah pekerja. Demikian juga dengan koloni lebah baru, dia membutuhkan banyak tumbuhan untuk melindungi sarangnya barunya, mulai membuat sarang telur, dan membuat kantung madu. untuk keberhasilan pecah koloni tersebut.

BAB

7

KIAT KHUSUS BUDIDAYA LINOT

Pada sesi ini akan dijelaskan mengenai pengalaman-pengalaman penulis selama membudidayakan lebah *linot*.

A. Sumber Pakan Favorit Lebah Linot

Hal utama yang perlu diperhatikan untuk kesuksesan budidaya lebah *linot* adalah sumber pakan yang diperoleh dari tanaman. Nektar dihasilkan oleh tumbuhan kelapa, kaliandra pagoda memiliki rasa yang asam manis dan enak untuk dikonsumsi. Produksinya pun melimpah dan tidak mengenal musim, yang artinya ketersediaannya selalu ada. Pollen yang paling disukai lebah *linot* adalah pollen dari bunga air mata pengantin, sakura mikro dan kaliandra pagoda. Sedangkan resin ada pada tumbuhan mangga, sukun, nangka dan jengkol.

Vegetasi tanaman disekitar lokasi budidaya milik penulis berada didaerah perkebunan warga, jadi mungkin akan berbeda dengan vegetasi tanaman yang ada dihutan. Vegetasi yang baik

DAFTAR PUSTAKA

- Chinthapally V, Rao, and Valhalla NY., 1993. Propolis. *Medical Journal* 53:1482-1488.
- Fachry., 2011. *Madu Dimata Farmasi dan Islam*. <http://dfsblog.wordpress.com/category/kesehatan> [diakses, 30-06-2015].
- Free JB., 1982. *Bees and Mankind*. London: George Allen & Unkwin.
- Gojmerac WL.,1983. *Bee, Beekeeping, Honey and Pollination*. Westport: Avi.
- Gowda, G., 2011. *Management of Indian Bee Colonies*. Department of Apiculture. UAS, GKVK,
- Lamerkabel, J., 2009. *Lebah Madu Hasil Hutan Ikutan dan Ternak Harapan*.
- Marhiyanto, B., 1999. *Peluang Bisnis Beternak Lebah*. Gita Media Press. Surabaya.
- Nelli., 2004. *Waktu Pencarian Serbuk Sari Lebah Pekerja Trigona sp (Apidae: Hymenoptera)* [skripsi]. Bogor: Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor

TENTANG PENULIS

Baihaqi, SS, M.A



Lahir di Langsa, 10 Mei 1975 Menyelesaikan Pendidikan Paska Sarjana di Universiti Sains Malaysia tahun 2005 bidang Kesusasteraan. Saat ini sebagai dosen tetap non PNS pada program studi pendidikan bahasa inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Samudra. Memenangkan hibah penelitian dosen pemula Kemenristek Dikti tahun 2016 dan 2018 serta hibah pengabdian kepada masyarakat (IbM, PKM dan PPPUD) Kemenristek Dikti tahun 2017 dan 2019 serta PPPUD RISTEKBRIN Tahun 2020 dan PKM-Dana Terra dari Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPD LH) -Ford Foundation Tahun 2022. Buku ber - ISBN dengan nomor 978-60296973-4-6 yang pernah di publikasikan adalah *“Si Kumis Pembawa Berkah” Best Practice CSR PT Pertamina EP-Field Rantau Dalam Pengembangan Budidaya Lele di Dusun Makmur Kampung Kebun Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang*” pada tahun 2014. Tahun 2019 mempublikasikan buku penelitian ber-ISBN nomor 978-62390843-0-1 dengan judul *“Model Usaha Bergulir Solusi dan Implementasi (Kelompok Usaha Perempuan Miskin Kabupaten Aceh Timur)”*, Di tahun 2020 menulis buku hasil penelitian ber-ISBN nomor 978-623-7925-16-3 dengan judul *Sastra Sebagai Enlightenment Dalam Antologi Cerpen-Cerpen Sufisme*

Danarto di CV Penerbit Qiara Media serta Book Chapter dengan Judul *Potret PPKM Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia* dengan ISBN 978-623-5536-80-4 oleh Universitas Negeri Surabaya pada Penerbit Lakeisha di tahun 2021.

Heri Irawan, S.T, M.T



Heri Irawan, S.T, M.T Lahir di Pati 4 April 1984, Lulus S2 di Program Magister Teknik Industri Bidang Manajemen Industri tahun 2012 pada Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Pernah menjadi dosen di Universitas Samudra tahun 2015-2023 dan saat ini menjadi dosen tetap Prodi Teknik Industri di Universitas Jendral Soedirman mulai Maret 2023. Mengampu Mata Kuliah Manajemen Strategis, Manajemen Keputusan Kriteria Jamak, Pengukuran kinerja, manajemen Distribusi, Manajemen proyek, Psikologi Industri, Manajemen Sumber Daya Manusia dan Sistem Lingkungan Industri. Sering memenangkan hibah penelitian dan pengabdian baik DPRM Dikti, LPDP, BPLDH maupun hibah internal Universitas. Pernah terlibat penelitian BAPEDA kota Langsa terkait Industri Kreatif, dan menjadi pembicara di internasional Conference. Aktif menulis juga yang terbit baik jurnal nasional maupun internasional.

Dr. Imam Hadi Sutrisno, M.Si



Imam Hadi Sutrisno, dilahirkan pada tanggal 20 Mei 1965 di kota Pati Jawa Tengah. Menamatkan S-1 dengan memperoleh gelar Drs, pada Fakultas Sastra Jurusan Sejarah Universitas Diponegoro Semarang tahun 1991 dengan judul skripsi *Perubahan Sosial Petani: Studi Kasus Petani Tebu di Kecamatan Pati Selatan*". Kemudian tahun 2008, melanjutkan kuliah pada Pascasarjana Universitas Negeri Medan Jurusan Antropologi Sosial, memperoleh gelar Master of Sains tahun 2010 dengan judul tesis *Interaksi Antaretnik Jawa-Aceh di Kota Langsa*. Kemudian tahun 2012, melanjutkan studi Program Doktor pada Universitas Airlangga Surabaya di Fakultas Ilmu Sosial, dengan Konsentrasi Sosiologi-Antropologi dan memperoleh gelar Doktor tahun 2018 dengan judul disertasi *Pengusiran Etnik Jawa Dan Kebangkitan Identitas Etnik: "Studi Tentang Relasi Kuasa Antaretnik Pasca DOM 1998-2005"* Beberapa karya tulis yang telah dipublikasikan antaranya *Conflict and Assimilation (Case Study Of Javanese Among Acehnese in Langsa 1955-2006)* pada *Journal of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)* 20 (5) 8 tahun 2015, lalu artikel dengan judul *"Alih Fungsi Atas Hak Kepemilikan Tanah"* melalui jurnal *Hukum Samudra Keadilan* 11 (1) tahun 2016, kemudian artikel berjudul *"Case Study Role Of Islamic Law in the Perspective of Sociological the Community Langsa"* pada *Quest Journals* 4 (9), 10 tahun 2016, serta publikasi artikel berjudul *"Konflik Etnisitas di Aceh*

Masa Reformasi 1998-2005," melalui Indonesian Historical Studies 2 (1) Universitas Diponegoro Semarang tahun 2018 . Sekarang bekerja sebagai dosen tetap pada program studi pendidikan sejarah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Samudra. Buku perdana yang telah diterbitkan berjudul *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* tahun 2019. Di tahun 2020 terlibat sebagai anggota penulis buku hasil penelitian ber-ISBN nomor 978-623-7925-16-3 dengan judul *Sastra Sebagai Enlightenment Dalam Antologi Cerpen-Cerpen Sufisme Danarto* di CV Penerbit Qiara Media dan tahun 2022 terlibat sebagai anggota tim pengabdian untuk PKM-Dana Terra dari Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPD LH) -Ford Foundation.

Zidni Iman Navia, S.Si, M.Si



Zidni Iman Navia, S.Si, M.Si Lulus S2 di Program Magister Biologi tahun 2015 pada Institut Pertanian Bogor bidang Biologi Tumbuhan/ Taksonomi Tumbuhan. Sejak tahun 2015-sekarang menjadi dosen di Universitas Samudra. Sering memenangkan hibah penelitian dan pengabdian baik DPRM Dikti, LPDP, BPD LH-Ford Foundation, BRIN maupun hibah internal Universitas antaranya Keanekaragaman Jenis Tanaman Ekonomis Berfungsi Ekologis di Kawasan Ekosistem Leuser Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2017 melalui skema Kemenristek-Brin serta Identifikasi Jenis Buah-Buahan Asli Aceh Sebagai

Upaya Konservasi Sumber Daya Genetik Lokal Dalam Mendukung Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Nasional oleh Kemenristek-BRIN tahun 2018-2019. Di tahun 2022 terlibat sebagai anggota tim pengabdian untuk PKM-Dana Terra dari Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPDLH) -Ford Foundation. Pernah terlibat penelitian BAPEDA kota Langsa terkait Industri Kreatif, dan menjadi pembicara di internasional Conference. Aktif menulis juga yang terbit baik jurnal nasional maupun internasional.

Adi Bejo Suwardi, S.Si, M.Si



Adi Bejo Suwardi, S.Si, M.Si Lulus S2 di Program Magister Biologi tahun 2013 pada Universitas Andalas. Saat ini sedang menyelesaikan program doctoral di Universitas Andalas

Sejak tahun 2014 sampai sekarang menjadi dosen di Universitas Samudra. Sering memenangkan hibah penelitian dan pengabdian baik DPRM Dikti, LPDP, BPLDH, BRIN maupun hibah internal Universitas antaranya Keanekaragaman Jenis Tanaman Ekonomis Berfungsi Ekologis di Kawasan Ekosistem Leuser Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2017 melalui skema Kemenristek-Brin serta Identifikasi Jenis Buah-Buahan Asli Aceh Sebagai Upaya Konservasi Sumber Daya Genetik Lokal Dalam Mendukung Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Nasional oleh Kemenristek-BRIN tahun 2018-2019. Di tahun 2019 terlibat sebagai anggota penulis buku penelitian ber-ISBN nomor 978-

62390843-0-1 dengan judul “Model Usaha Bergulir Solusi dan Implementasi (Kelompok Usaha Perempuan Miskin Kabupaten Aceh Timur)”, serta Book Chapter dengan Judul Potret PPKM Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia dengan ISBN 978-623-5536-80-4 oleh Universitas Negeri Surabaya pada Penerbit Lakeisha di tahun 2021. Pernah terlibat penelitian BAPEDA kota Langsa terkait Industri Kreatif, dan menjadi pembicara di internasional Conference. Aktif menulis juga yang terbit baik jurnal nasional maupun internasional.